



ANALISIS PERBEDAAN KEJADIAN *LOW BACK PAIN* ANTARA PENGEMUDI OJEK DARING DAN OJEK LURING

Fenita Purnama Sari Indah*, Andriyani Rahmah Fahriati, Miftahul Jannah, Syaiful Bahri

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No.1 Pamulang Barat Kota
Tangerang Selatan, 15415

<i>ARTICLE INFORMATION</i>	<i>A B S T R A C T</i>
<p><i>*Corresponding Author</i> Fenita Purnama Sari Indah <i>E-mail:</i> fenita.purnama@masda.ac.id</p>	<p><i>Musculoskeletal Disorders (MSDs) or low back pain still occupy the first position in health problems related to work. Musculoskeletal complaints are complaints in parts of the skeletal muscles that are felt by a person. The aim of this research is to determine the differences in the incidence of low back pain and the risk factors for online motorcycle taxi drivers and offline motorcycle taxi drivers in the Pamulang area. The research method used is quantitative research using an analytical observational design with a cross sectional approach using a questionnaire via gform. Research Results: Proportion of low back pain in online motorcycle taxi drivers and offline motorcycle taxi drivers. Of the online motorcycle taxi respondents, 7 (17.5%) people experienced low back pain with minimal disturbance, 21 (52.5%) people experienced low back pain with moderate disturbance, and 12 (30%) people experienced low back pain with severe disturbance. Meanwhile, 1 person (2.5%) of respondents on offline motorcycle taxis experienced low back pain with minimal disturbance, 18 (45%) people experienced low back pain with moderate disturbance, and 21 (52.5%) people experienced low back pain with disturbance. heavy. There is a difference in the incidence of low back pain between online motorcycle taxis and offline motorcycle taxis with a p-value of 0.028.</i></p>
<p>Keywords: <i>Low back pain ; Offline ; Online</i></p>	<p><i>Musculoskeletal Disorders (MSDs) atau kejadian nyeri punggung bawah masih menduduki posisi pertama pada masalah kesehatan yang dikaitkan dengan pekerjaan. Keluhan musculoskeletal adalah keluhan pada bagian-bagian otoa skeletal yang dirasakan oleh seseorang Tujuan peneitian ini yaitu mengetahui perbedaan kejadian low back pain dan faktor risikonya terhadap pengemudi ojek daring dan ojek luring di daerah Pamulang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional dengan cara menggunakan kuesioner melalui gform. Hasil Penelitian : Proporsi kejadian low back pain pada pengendara ojek daring dan ojek luring. Responden pada ojek daring 7 (17.5%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan minimal, 21 (52.5%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan sedang, dan 12 (30%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan berat. Sedangkan responden pada ojek luring 1 orang (2.5%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan minimal, 18 (45%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan sedang, dan 21 (52.5%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan berat. Terdapat perbedaan kejadian low back pain antara ojek daring dan ojek luring dengan hasil p-value 0,028.</i></p>
<p>Kata Kunci: <i>Nyeri Punggung Bawah ; Luring ; Daring</i></p>	<p><i>Musculoskeletal Disorders (MSDs) atau kejadian nyeri punggung bawah masih menduduki posisi pertama pada masalah kesehatan yang dikaitkan dengan pekerjaan. Keluhan musculoskeletal adalah keluhan pada bagian-bagian otoa skeletal yang dirasakan oleh seseorang Tujuan peneitian ini yaitu mengetahui perbedaan kejadian low back pain dan faktor risikonya terhadap pengemudi ojek daring dan ojek luring di daerah Pamulang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional dengan cara menggunakan kuesioner melalui gform. Hasil Penelitian : Proporsi kejadian low back pain pada pengendara ojek daring dan ojek luring. Responden pada ojek daring 7 (17.5%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan minimal, 21 (52.5%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan sedang, dan 12 (30%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan berat. Sedangkan responden pada ojek luring 1 orang (2.5%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan minimal, 18 (45%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan sedang, dan 21 (52.5%) orang mengalami kejadian low back pain dengan gangguan berat. Terdapat perbedaan kejadian low back pain antara ojek daring dan ojek luring dengan hasil p-value 0,028.</i></p>
	<p>This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license.</p>

PENDAHULUAN

Musculoskeletal Disorders (MSDs) masih menduduki posisi pertama pada masalah *kehatan* yang dikaitkan dengan pekerjaan. Keluhan musculoskeletal adalah keluhan pada bagian-bagian *otoat skeletal yang dirasakan oleh seseorang*. Beban statis secara berulang yang diterima otot dalam waktu yang lama, akan menyebabkan kerusakan pada sendi, ligamen dan tendon (Ferusgel *et al.*, 2020; WHO, 2013). Pada awalnya, keluhan muskuloskeletal berupa rasa sakit, nyeri, mati rasa, kesemutan, bengkak, kekakuan, gemetar, gangguan tidur, dan rasa terbakar yang berakibat pada ketidakmampuan seseorang untuk melakukan pergerakan dan koordinasi gerakan anggota tubuh sehingga berdampak pada kurang efisiennya dan kehilangan waktu kerja serta menurunnya produktivitas kerja (Utami *et al.*, 2017).

Nyeri punggung merupakan salah satu keluhan muskuloskeletal yang paling sering dijumpai pada dunia pekerjaan salah satunya adalah pada pengemudi ojek. Saat berkendara sepeda motor, beban tubuh lebih banyak ditopang oleh otot dan tulang bagian vertebra. Hal tersebut menyebabkan kelelahan pada otot yang biasanya terjadi

pada area punggung. Akibat dari berkendara yang lama dan statis pada pekerja dalam hal ini adalah pengemudi ojek akan menimbulkan spasme pada otot vertebra terutama pada area lumbar (Gunawan & Tirtayasa, 2014).

Dalam sebuah penelitian pada pengemudi ojek daring, sebanyak 27% pengemudi merasakan sakit di punggung bagian bawah, 7% merasakan sakit di punggung bagian atas, 12% merasakan sakit di pundak, 13% merasa rasa sakit di leher, 15% merasakan sakit di pergelangan tangan, 15% merasakan sakit di pantat atau paha dan sisanya merasakan sakit di bagian tubuh lain (Nurhafizhah *et al.*, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifahtul (2017), dari penelitiannya yang berjudul kejadian nyeri pinggang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada pengendara ojek daring dan ojek luring di Palembang, di dapatkan hasil kejadian nyeri pinggang pada pengendara ojek daring sebesar 56% dari sebanyak 50 responden dan pada pengendara ojek luring sebesar 37,3% dari sebanyak 51 reponden dengan tingkat level nyeri pada ojek daring terdapat 22 orang (44%) tidak nyeri, 11 orang (22%) nyeri ringan, 12 orang (24%) nyeri sedang, dan 5 orang (10%) nyeri berat. Pada ojek luring

didapatkan 32 orang (62,7%) tidak nyeri, 2 orang (3,9%) nyeri ringan, 10 orang (19,6%) nyeri sedang, dan 7 orang (13,7%) nyeri berat.

Prevalensi kejadian nyeri punggung pada pengemudi lebih tinggi 50% dari pekerjaan lain yang disebabkan karena posisi duduk terlalu lama. Getaran roda yang konstan, membungkuk ke depan atau menggenggam kemudi, duduk pada posisi yang sama dan merengangkan badan untuk menginjak kompling, gas, rem atau melihat melalui kaca spion terus menerus, semua hal itu dapat menyebabkan ketegangan punggung (Jap, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti dapat dengan pembagian kuesioner menggunakan *google form* dan wawancara pada beberapa pengemudi ojek daring dan ojek luring di dapatkan hasil 58% dari 12 responden ojek daring di daerah Pamulang mengalami nyeri pinggang (*Low Back Pain*) yang dapat mengganggu aktivitas responden, dan hasil 60% dari 10 responden ojek luring di daerah Pamulang mengalami nyeri pinggang (*Low Back Pain*) yang dapat mengganggu aktivitas responden. Tujuan penelitian ini

yaitu mengetahui perbedaan kejadian *low back pain* dan faktor risikonya terhadap pengemudi ojek daring dan ojek luring di daerah Pamulang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Kejadian *Low Back Pain* dan Faktor Risikonya Pada Pengemudi Ojek Daring dan Ojek Luring di Daerah Pamulang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengemudi ojek daring dan ojek luring, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian *low back pain*. Populasi penelitian ini yaitu pengemudi ojek luring dan daring di Daerah Pamulang, Tangerang Selatan. Jika berdasarkan rumus tersebut maka s yang didapatkan adalah $40,3749 = 40$ sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 40 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Insidental* karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	n	(%)
Ojek Daring	40	50
Ojek Luring	40	50
Total	80	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Masa Tubuh, Masa Kerja, Kebiasaan Merokok, dan Kejadian *Low Back Pain*

Variabel	Ojek Daring		Ojek Luring	
	n	%	n	%
IMT				
BB Kurang	0	0.0	1	2.5
BB Normal	30	75	14	35
BB Lebih	9	22.5	20	50
Obesitas	1	2.5	5	12.5
Masa Kerja				
Masa Kerja Baru	40	100	4	10
Masa Kerja Sedang	0	0	12	30
Masa Kerja Lama	0	0	24	60
Lama Kerja				
≥ 8 Jam	32	80	0	0
< 8 Jam	8	20	40	100
Kebiasaan Merokok				
Merokok	36	90	32	80
Tidak Merokok	4	10	8	20
Kejadian <i>Low Back Pain</i>				
Gangguan Minimal	7	17.5	1	2.5
Gangguan Sedang	21	52.5	18	45
Gangguan Berat	12	30	21	52.5
Gangguan Sangat berat	0	0	0	0
Lumpuh	0	0	0	0
Total	40	100	40	100

Tabel 3. Perbedaan Kejadian *Low Back Pain* Pada Pengemudi Ojek Daring dan Ojek Luring

Kejadian <i>Low Back Pain</i>	Ojek Daring		Ojek Luring		Total		<i>p-value</i>
	N	%	N	%	N	%	
Gangguan Minimal	7	87.5	1	12.5	8	100	0.028
Gangguan Sedang	21	53.8	18	46.2	39	100	
Gangguan Berat	12	36.4	21	63.6	33	100	
Total	40	50	40	50	80	100	

DISKUSI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Komunitas ojek daring dan di pangkalan-pangkalan ojek luring di pamulang didapatkan angka kejadian *low back pain* pada pengemudi ojek daring sebesar 17.5 % dengan gangguan minimal, 52.5 % mengalami *low back pain* dengan gangguan sedang, dan 30% mengalami *low back pain* dengan gangguan berat. Sedangkan pada pengemudi ojek luring angka kejadian *low back pain* sebesar 2.5 % dengan gangguan minimal, 45% mengalami *low back pain* dengan gangguan sedang, dan 52.5% mengalami *low back pain* dengan gangguan berat. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifathul Khasanah 56% pada pengendara ojek daring, 10% mengalami nyeri berat, 24% nyeri sedang dan 22% nyeri ringan. Sedangkan pada pengendara ojek luring angka

kejadian nyeri pinggang didapatkan sebesar 37,3% yang mengalami nyeri pinggang, 13,7% mengalami nyeri berat, 19,6% mengalami nyeri sedang, dan 3,9% mengalami nyeri ringan.

Low back pain (LBP) merupakan keluhan rasa nyeri pada punggung bawah, nyeri bisa disebabkan oleh kondisi degenerative seperti *arthritis*, *osteoporosis*, cedera atau trauma pada area punggung. Rasa nyeri yang dirasakan dapat berupa nyeri lokak maupun nyeri menjalar (Nurhafizhah, 2013; Saputra dan Kawatu, 2017).

Low back pain merupakan salah satu keluhan muskuloskeletal yang paling sering dijumpai pada dunia pekerjaan salah satunya adalah pada pengemudi ojek. Saat berkendara sepeda motor, beban tubuh lebih banyak ditopang oleh otot dan tulang bagian vertebra. Hal tersebut menyebabkan kelelahan pada otot yang biasanya terjadi

pada area punggung. Akibat dari berkendara yang lama dan statis pada pekerja dalam hal ini adalah pengemudi ojek akan menimbulkan spasme pada otot vertebra terutama pada area lumbar (Gunawan & Tirtayasa, 2014; Ahmad dan Farid, 2014 ; Rohmawan dan Hariyono, 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan tabel 4.7 menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil *p-value* 0,028 maka dengan ini dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kejadian *low back pain* pada pengemudi ojek daring dan ojek luring di daerah pamulang. Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti beropini bahwa perbedaan kejadian *low back pain* pada pengemudi ojek daring dan ojek luring di sebabkan perbedaan pada beberapa faktor individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Affan & Budiman, Farid. 2014. Hubungan Posisi Duduk dengan Nyeri Punggung Bawah Pada Penjahit Vermak Levis di Pasar Tanah Pasir Kelurahan Penjaringan Jakarta Utara Tahun 2014. Universitas Esa Unggul: Jakarta.
DOI:<http://dx.doi.org/10.37887/ji.mkesmas.v2i6.2921>
- Ferusgel, A., Masni & Artu, A.N. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Musculoskeletal

SIMPULAN

Proporsi kejadian *low back pain* pada pengendara ojek daring dan ojek luring. Responden pada ojek daring 7 (17.5%) orang mengalami kejadian *low back pain* dengan gangguan minimal, 21 (52.5%) orang mengalami kejadian *low back pain* dengan gangguan sedang, dan 12 (30%) orang mengalami kejadian *low back pain* dengan gangguan berat. Sedangkan responden pada ojek luring 1 orang (2.5%) orang mengalami kejadian *low back pain* dengan gangguan minimal, 18 (45%) orang mengalami kejadian *low back pain* dengan gangguan sedang, dan 21 (52.5%) orang mengalami kejadian *low back pain* dengan gangguan berat. Terdapat perbedaan kejadian *low back pain* antara ojek daring dan ojek luring dengan hasil *p-value* 0,028.

Disorders (Msds) Pada Driver Ojek Online Wanita Kota Medan, 11 (1), 68-72. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2021. <http://Dx.Doi.Org/10.33846/Sf11114>

- Gunawan, I.M,K., & Tirtayasa, K. 2014. Hubungan Antara Tipe Kendaraan Dan Obesitas Dengan Risiko Musculoskeletal Disorders (Msds) Pada Mahasiswa Pengendara Sepeda Motor Di Universitas Udayana. E- Jurnal Medika Udayana, 4 (8), 1-8. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2021.

- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/20901>
- Jap, C.C. 2016. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Nyeri Punggung Bawah Pada Supir Taksi di Daerah Surabaya Timur Tahun 2016. Undergraduate Thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021. <Http://Repository.Wima.Ac.Id/9502/>
- Nurhafizhah, Tiara. 2018. Safety and Fatigue Risk Factor among Online Motorcycle Drivers in Depok City, Indonesia. In International Conference of Occupational Health and Safety (ICOHS-2017), 4 (5), 702-708. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021. <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/safetyand-fatigue-risk-factors-amongonline-motorcycle-drivers>
- Nurhafizhah, Tiara. 2018. Safety and Fatigue Risk Factor among Online Motorcycle Drivers in Depok City, Indonesia. In International Conference of Occupational Health and Safety (ICOHS-2017), 4 (5), 702-708. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021. <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/safetyand-fatigue-risk-factors-amongonline-motorcycle-drivers>
- Rohmawan, E. A., & Hariyono, W. (2017). Masa Kerja, Sikap Kerja Dan Keluhan Low Back Pain (LBP) Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Surya Besindo Sakti Serang. Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan SDGs".
- Saputra, A. A., Kandou, G., & Kawatu, P. (2017). Hubungan Antara Umur, Masa Kerja Dan Lama Kerja Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Manado.
- Utami, Ucik et al. 2017. Hubungan Lama Kerja, Sikap Kerja Dan Beban Kerja Dengan muskuloskeletal disorders (Msd) Pada Petani Padi Di Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 2 (6), 1- 10. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.
- WHO, (2013). *Low back pain: priority medicines for Europe and the world 2013*.